

**PENGUATAN KAPASITAS IBU-IBU PKK DALAM
PEMANFAATAN LIMBAH SAMPAH PLASTIK
DI KARANGPOH SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos)**



Oleh:

Kholifatur Rosyidah

NIM. B92215075

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kholifatur Rosyidah

NIM : B92215075

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Alamat : Jl. Gadel Jaya Timur Blok CC-36 RT 012 RW 006
Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kota Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Penguatan Kapasitas Ibu-Ibu Pkk Dalam Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Di Karangpoh Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah murni hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang telah dirujuk sebagai bahan referensi.

Surabaya, 27 Maret 2019

Yang Menyatakan,



Kholifatur Rosyidah
NIM. B92215075

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Kholifatur Rosyidah
NIM : B92215075
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Penguatan Kapasitas Ibu-Ibu Pkk Dalam
Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Di Karangpoh
Surabaya

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing
untuk diujikan pada sidang skripsi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 27 Maret 2019

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Thayib, S. Ag. M. Si
NIP. 1970111619999031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Kholifatur Rosyidah ini telah diujikan dan dapat dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 09 April 2019

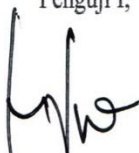
Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



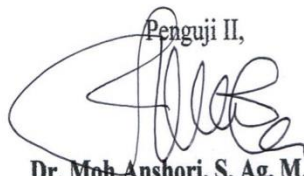
Dekan,
Dr. H. Abdul Halim, M. Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I,



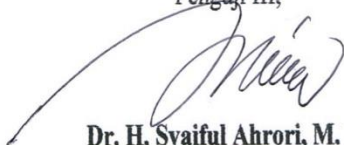
Dr. H. Thawib, S. Ag. M. Si
NIP. 1970111619999031001

Penguji II,



Dr. Moh Anshori, S. Ag. M. Fil. I
1975081820000310

Penguji III,



Dr. H. Syaiful Ahrori, M. El
195509251991031001

Penguji IV,



Dr. Chabib Mushtofa, S. Sos. I. M. Si
197906302006041001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kholidatur Rosyidah
NIM : B92215075
Fakultas/Jurusan : FDK / Pengembangan Masyarakat Islam
E-mail address : khalifah.rosyidah123@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Penguatan kapasitas Ibu-ibu Pkt Dalam Pemanfaatan Limbah
Sampah Plastik di Karangpoh Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Kholidatur Rosyidah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Kholifatur Rosyidah, 2019, Nim. B92215075. Penguatan Kapasitas Ibu-Ibu Pkk Dalam Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Di Karangpoh Surabaya.

Skripsi ini membahas tentang pendampingan yang terfokus kepada penguatan kapasitas Ibu-ibu PKK sebagai Ibu rumah tangga di Kampung Gadel Kelurahan Karangpoh melalui pemanfaatan dan pengelolaan limbah botol plastik. Proses pendampingan ini dilakukan dengan cara kegiatan pelatihan kerajinan tangan daur ulang botol plastik. Kerajinan tangan tersebut dijadikan produk wirausaha bersama dengan tujuan untuk meningkatkan daya kreatifitas dan menambah kemandirian ekonomi Ibu-ibu PKK. Kreatifitas tersebut dapat digunakan untuk mengubah bahan bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis.

Pendampingan ini menggunakan pendekatan berbasis aset/kekuatan yang biasa dikenal dengan sebutan ABCD (*Asset Based Community Development*). ABCD merupakan pendekatan yang mengutamakan pemanfaatan aset atau potensi yang dimiliki masyarakat dan yang ada di sekitar mereka. Salah satu modal yang paling utama adalah keinginan untuk bisa hidup yang lebih baik dan hal tersebut tumbuh atas dasar kedadaran masyarakat itu sendiri. Peneliti menggunakan pendampingan dengan pendekatan berbasis aset untuk melakukan perubahan dan menciptakan kemandirian dalam hal memanfaatkan kekuatan, aset dan potensi yang ada.

Hasil dari pendampingan ini yaitu, Ibu-ibu PKK mampu dan bisa mengelola aset yang ada di sekitar mereka. Menciptakan kemandirian ekonomi seorang ibu rumah tangga, sehingga tidak bergantung pada penghasilan suami mereka tetapi mereka juga bisa dapat mendapatkan penghasilan tambahan melalui kegiatan pelatihan kerajinan tangan daur ulang botol plastik. Pendampingan ini difokuskan kepada limbah botol plastik yang hanya dikumpulkan hingga dijual ke pengepul. Melalui Ibu-ibu PKK limbah botol plastik Ibu-ibu PKK, limbah botol plastik tersebut diolah menjadi kerajinan tangan yang kemudian memiliki nilai jual.

Kata Kunci : pendampingan Ibu-ibu PKK, limbah botol plastik, kemandirian ekonomi Ibu-ibu PKK.

2. <i>Dream</i> (Memimpikan Masa Depan)	85
3. <i>Design</i> (Merencanakan Aksi Bersama)	89
4. <i>Define</i> (Mendukung Keterlaksanaan Program Kerja)	92
5. <i>Destiny</i> (Monitoring Dan Evaluasi)	94

BAB VII : AKSI PERUBAHAN

A. Pelatihan Kerajinan Tangan Daur Ulang Botol Plastik	97
1. Pelatihan Kerajinan Tangan	97
2. Penyerahan Sertifikat Penghargaan	105
3. Bermitra Dengan Toko	106
B. Daya Tangkap Peserta Dalam Pelatihan	108

BAB VIII : ANALISIS PERUBAHAN DAN REFLEKSI PENDAMPINGAN

A. Perubahan Pola Pikir Ibu-Ibu PKK	111
B. Analisa Penguatan Kapasitas Menuju Kemandirian Ekonomi Anggota Ibu-Ibu PKK RT 12	113
C. Refleksi	115

BAB IX : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	117
B. Rekomendasi.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis Strategi Program	8
Tabel 1.2 Ringkasan Narasi Program	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1 Jumlah RW Dan RT	49
Tabel 4.2 Jumlah RT Dan KK	51
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan	52
Tabel 4.4 Uraian Pekerjaan	53
Tabel 4.5 Uraian Keberagaman Agama Masyarakat	54
Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan Masyarakat	56
Tabel 5.1 Potensi Sumberdaya Alam	63
Tabel 5.2 Potensi Sarana Dan Prasarana	64
Tabel 5.5 Potensi Sumberdaya Manusia Kelurahan Karangpoh	65
Tabel 5.3 Jumlah Kependudukan Menurut Usia	66
Tabel 5.4 Struktur Organisasi PKK RW 06 RT 12	70
Tabel 6.1 <i>Transect</i> (Penelusuran Wilayah)	80
Tabel 6.2 Daftar Kerajinan Tangan Daur Ulang	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kelurahan Karangpoh	48
Gambar 4.2 Peta Kampung Gadel Jaya Timur	48
Gambar 5.1 Pengajian Yasin Dan Tahlil	68
Gambar 5.2 Inkulturasi Bersama Ibu-Ibu PKK	73
Gambar 6.1 <i>Mapping</i> Dan <i>Transect</i> Bersama Ibu-Ibu PKK	80
Gambar 7.1 Pelatihan Kerajinan Tangan Daur Ulang Botol Plastik	98
Gambar 7.2 Bahan-Bahan Tempat ATM (alat tulis menulis)	99
Gambar 7.3 Bahan-Bahan Tepak+ Resleting	100
Gambar 7.4 Bahan-Bahan Tempat <i>Charge</i> Hp Gantung	101
Gambar 7.5 Bahan-Bahan Tempat Vas Bunga Minimalis	102
Gambar 7.6 Hasil Kreatifitas Ibu-Ibu PKK	103
Gambar 7.7 Penyerahan Sebuah Sertifikat Penghargaan	105
Gambar 7.8 Kemitraan Pemasaran	106
Gambar 7.9 Pembeli Barang Hasil Kreatifitas	107
Gambar 7.10 Poster Pelatihan Kerajinan Tangan	109
Gambar 7.11 Peserta Yang Hadir Membawa Limbah Botol Plastik	110

Metode-metode baru dari daur ulang terus ditemukan, seperti: pengolahan kembali secara fisik yaitu mengumpulkan dan menggunakan kembali sampah yang dibuang contohnya botol bekas pakai yang dikumpulkan untuk digunakan kembali. Pengumpulan bisa dilakukan dari sampah yang sudah dipisahkan dari awal atau dari sampah yang sudah tercampur.

1. *Reduce* yaitu upaya untuk mengurangi volume sampah. Disebut juga reduksi sampah merupakan upaya untuk mengurangi timbulan sampah di lingkungan sumber dan bahkan dapat dilakukan sebelum sampah dihasilkan.

[illegible]

Contoh: wadah bekas cat dipergunakan kembali sebagai tempat sampah, menggunakan kertas bolak- balik, menggunakan kembali botol bekas minuman untuk tempat air, mengisi kaleng susu dengan susu refill.

3. *Recycle* yaitu upaya mendaur ulang sampah menjadi benda lain yang bermanfaat. Contoh: koran bekas menjadi patung miniatur Surabaya, botol air bekas menjadi tempat pensil, dll.¹

Peneliti melihat terdapat potensi untuk memanfaatkan limbah sampah plastik menjadi produk dan jasa kreatif dalam rangka mengelola limbah sampah plastik dengan baik, sehingga plastik benar-benar mendukung kehidupan kita. Salah satu upaya untuk mengurangi dampak buruk sampah plastik bagi lingkungan adalah dengan melaksanakan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari, yaitu pengurangan pemakaian (*reduce*), pemakaian ulang (*reuse*), dan pendaaur ulang (*recycle*).

Wilayah Gadel Jaya Timur sebagian besar masyarakat dari komunitas ibu PKK berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Akan tetapi, komunitas ibu PKK Wilayah Gadel Jaya Timur selain berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebagian lain ada yang berprofesi sebagai penjahit, pedagang gorengan, pedagang krupuk, pedagang klontong (toko), pedagang pentol, dan lain- lain. Melihat dari potensi

¹ Buku Profil Tahun 2017 Pemerintah Kota Surabaya Dinas Kebersihan Dan Ruang Terbuka Hijau, hal. 24-25

Lokasi yang akan peneliti dampingi, merupakan wilayah yang sudah ada tong sampah rumah tangga di setiap rumahnya. Dalam hal ini, fokus yang akan peneliti ambil mengacu pada komunitas Ibu-ibu PKK dimana limbah sampah plastik (botol plastik) yang mana masyarakat sudah membiasakan memilah limbah sampah plastik untuk di kumpulkan selama sebulan di rumah masing-masing yang kemudian pada waktu pertemuan kumpulan Ibu-ibu PKK untuk dijual ke pengepul dan dana yang didapatkan dari pengepul tersebut masuk ke kas Ibu-ibu PKK. Padahal, jika dilihat dari jumlah limbah sampah plastik yang didapatkan selama sebulan hanya memperoleh sejumlah kurang lebih $\pm 5-10$ kg per- bulan dengan harga per kg Rp 1.500,00 jika dihitung bisa mencapai Rp 15.000,00.²

Pendampingan ini terfokus kepada penguatan kapasitas ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan limbah sampah plastik di Karangpoh Surabaya. Penelitian ini

[illegible]

2. Secara Praktisi

- Memberikan wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pendamping untuk dijadikan acuan di masa yang akan datang.

1. Analisis Pengembangan Aset Melalui *Low Hanging Fruit*

- Pada tahap ini, setelah masyarakat mengetahui potensi, dan kekuatan yang mereka miliki dengan menemukan informasi selanjutnya adalah bagaimana mereka bisa melakukan impian yang telah dirumuskan pada tahap FGD.

Adapun tahap skala prioritas, hal ini cukup mudah agar diambil dan dilakukan untuk menentukan manakah salah satu mimpi mereka yang bisa direalisasikan dengan menggunakan potensi masyarakat itu sendiri. Adanya skala prioritas pula, dilakukan karena melihat keterbatasan ruang dan waktu sehingga mimpi- mimpi yang sudah dibangun tidak mungkin dapat diwujudkan semua harus ditentukan terlebih dahulu dan dipilih salah satu dari rangkain mimpi tersebut.

kerajinan tangan daur ulang limbah sampah plastik yang akan dilakukan bersama komunitas Ibu-ibu PKK.

Tabel 1.1
Analisis Strategi Program

No	Aset	Dream (Mimpi)	Strategi Pendampingan
1.	Adanya aset dan potensi dalam hal keterampilan yang dimiliki oleh Ibu-ibu PKK	Ibu-ibu PKK bisa menyadari betapa berharganya kreatifitas yang dimiliki sehingga bisa mampu dalam melakukan sebuah perubahan yang lebih baik	Mencari <i>leader</i> yang kreatif dalam proses kegiatan pelatihan kerajinan tangan pengolahan daur ulang limbah botol plastik
2.	Adanya penguatan kapasitas Ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan limbah botol plastik	Efektifnya kelompok Ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan limbah botol plastik	Fasilitasi kelompok Ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan limbah botol plastik
3.	Adanya kebijakan untuk bermitra dengan toko yang ada di wilayah RT 12	Meningkatkan kemandirian ekonomi Ibu-ibu PKK RT 12	Menjual hasil dari kegiatan kerajinan tangan daur ulang limbah botol plastik

Sumber: hasil analisis peneliti

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa analisis strategi program ada 3 jenis. Yang pertama adalah dijelaskan beberapa aset dan potensi yang dimiliki masyarakat. Kemudian, yang kedua adalah *dream* (mimpi) atau harapan-harapan yang ingin dicapai oleh masyarakat terutama komunitas Ibu-ibu PKK. Dan yang terakhir, yaitu adalah adanya strategi dalam pendampingan tersebut.

Tahapan yang terakhir, yaitu mengimplementasikan berbagai hal yang sudah dirumuskan pada tahap FGD.

apa yang masih bisa dimobilisasi dengan efektif. ABCD mempelajari kapasitas dalam komunitas untuk memimpin diri sendiri atau meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan. Evaluasi apresiatif mengajukan pertanyaan: “seberapa jauh tindakan/ kegiatan yang dilaksanakan Ibu-ibu PKK dalam memulai wirausaha untuk menambah pendapatan?”.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, diuraikan tentang latar belakang, fokus pendampingan, tujuan pendampingan, manfaat penelitian, strategi mencapai tujuan melalui analisis pengembangan aset *low hanging fruit*, analisis strategi program, ringkasan narasi, teknik monev dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini, menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan. Adapun teori yang digunakan yaitu teori penguatan kapasitas, pemanfaatan dan pengelolaan limbah sampah, teori industri kreatif dan teori ekonomi kreatif. Tidak hanya itu saja, dalam bab ini juga menjelaskan tentang pemanfaatan dan pengelolaan limbah sampah menurut perspektif Islam serta adanya riset terkait mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dikaji.

BAB V : TEMUAN ASET

Pada bab ini, dijelaskan mengenai deskripsi profil lokasi pendampingan yang diambil, yaitu di wilayah Kampung Gadel Jaya Timur Kelurahan Karangpoh mulai dari kondisi geografis Kelurahan Karangpoh, gambaran kependudukan, aset ekonomi masyarakat, kondisi pendidikan, kondisi keagamaan, aset sejarah Desa Gadel, aset tradisi dan sosial budaya masyarakat.

Pada bab ini, dijelaskan tentang temuan-temuan aset yang ada di masyarakat. Adapun temuan aset tersebut dijabarkan secara rinci mengenai deskripsi pentagonal aset, dan *individual inventori* aset dari komunitas tersebut.

BAB VII : AKSI PERUBAHAN

Bab ini, berisi tentang hasil penelitian pendampingan masyarakat yang dilakukan oleh Ibu- ibu PKK di wilayah Gadel Jaya Timur. Dan membahas mengenai strategi mencapai tujuan dari pendampingan tersebut.

Pada bab ini, peneliti menganalisis data dan membuat catatan tentang proses pendampingan dari awal hingga akhir pendampingan.

Bab ini, berisi tentang kesimpulan dan saran dari proses pendampingan mulai dari awal hingga akhir pendampingan serta rekomendasi terhadap pihak-pihak terkait mengenai hasil pendampingan selama di lapangan.

KAJIAN TEORI

Pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang disingkat menjadi 5P, yaitu:

- a) Pemungkinan: menciptakan susasa atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat.
- b) Penguatan: memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuh-kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.
- c) Perlindungan: melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis kekerasan dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.

[illegible]

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang karena sifat, konsentrasi serta volumenya membutuhkan pengelolaan khusus. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan, pemanfaatan serta penanganan sampah.

a) *Reduce* yaitu mengurangi barang yang kita gunakan, semakin banyak kita menggunakan material, semakin banyak pula sampah yang dihasilkan.
Contoh: ganti pemakaian kantong plastik saat belanja dengan kantong ramah lingkungan seperti tas anyaman pandan.

[illegible]

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008, yang dimaksud dengan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah adalah sebuah upaya komprehensif untuk menangani sampah-sampah yang dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia dan proses alam.¹⁰

⁹ Endah RA, *Tas Dari Limbah Plastik*, (Surabaya: Tiara Aksa, 2011), hal. 10.

[illegible]

Industri kreatif di berbagai negara di dunia, saat ini diyakini dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian bangsanya secara signifikan. Banyak studi telah dilakukan untuk melihat perkembangan serta kiprah sektor industri kreatif dalam perekonomian di dunia. Indonesia pun mulai melihat bahwa sektor industri kreatif ini merupakan sektor industri yang potensial untuk dikembangkan, karena jika dilihat dari sumber daya yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia, kreativitas masyarakat Indonesia dapat disejajarkan dengan bangsa-bangsa lainnya di dunia.¹²

Industri kreatif merupakan industri yang potensial untuk dikembangkan mengingat industri ini memiliki sumber daya yang sifatnya tidak terbatas, yaitu berbasis pada intelektual SDM yang dimiliki.¹³

Pada studi industri kreatif yang dilakukan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia mengungkapkan bahwa industri kreatif di Indonesia dapat didefinisikan sebagai “industri kreatif merupakan kegiatan usaha yang fokus

¹³ Teddy K Wirakusumah, *Studi Industri Kreatif ...* , hal. 1

Kreatif merupakan sebuah kata sifat. Kata yang memiliki kekuatan, kata yang aktif dan juga kata yang sering mengarahkan manusia, kepada sebuah tindakan yang berkontribusi dalam hidup yang nyata. Kreatifitas selalu menawarkan hal- hal yang inovatif, terbaru serta kesegaran atas rasa keingintahuan manusia yang sangat tinggi. Perlu diketahui, salah satu elemen penting bagi seseorang yang ingin sukses adalah memiliki sifat kreatif. Menjadi kreatif adalah salah satu langkah menjadi manusia yang berkontribusi atau bermanfaat.¹⁶

¹⁴ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, menurut kata Direktur jenderal industri kecil menengah (UKM)

¹⁶ El Manan, *Homepreneurship-Mendulang Rupiah Dari Rumah*, (Yogyakarta: G-Media, 2010), hal. 24-25.

- a) Mencoba mengemukakan ide atau gagasan asli dengan membuat keterkaitan baru di antara hal-hal yang tidak diketahui.
- b) Memerhatikan hal-hal yang tidak diduga.
- c) Mempertimbangkan karakteristik pribadi seperti fleksibilitas dan spontanitas dalam pemikiran.
- d) Kerja keras untuk membentuk gagasan sehingga orang lain dapat melihat nilai dalam dirinya.
- e) Tidak berpuas hati dengan hanya menghasilkan ide kreatif.¹⁸

¹⁸ Yuyus Suryana, *Kewirausahaan; Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 198-199.

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kerativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Terdapat 3 hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kerativitas, inovasi dan penemuan. Diantaranya sebagai berikut:¹⁹

Dapat dijabarkan sebagai suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, dan dapat diterima umum. Bisa juga menghasilkan ide baru atau praktis sebagai solusi dari suatu masalah, atau melakukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada.

[illegible]

Anjuran mendaur ulang sampah memang tidak tersurat nyata dalam Al-Qur'an dan Hadits. Namun sesungguhnya Allah telah menjelaskan secara global dalam Al- Qur'an Surat Ali 'Imran ayat 190 – 191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولَى الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ
يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ
هَٰذَا بَطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

[illegible]

Memungut sampah termasuk kebaikan yang menghantarkan seseorang masuk surga. Namun, banyak orang menyepelekan perbuatan memungut sampah. Dari Abu Hurairah Ra, Rasulullah SAW bersabda, “ada seorang laki-laki yang sedang berjalan, dia melihat sebuah ranting pohon yang melintang ditengah jalan. Lalu orang itu berkata, ‘demi Allah, akan aku singkirkan ranting pohon ini agar tidak mengganggu orang-orang islam yang lewat. Maka orang itu dimasukkan ke surga’.” (HR. Imam Muslim).

²⁴ Al- Qur'an Dan Terjemahnya Juz 1- Juz 30, *Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia* (Semarang: Cv. Toha Putra Semarang, 1989), hal. 109-110

[illegible]

METODOLOGI PENELITIAN

Pendampingan yang dilakukan pada komunitas ibu-ibu PKK di Wilayah Gadel Jaya Timur Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kota Surabaya, ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). Pendampingan dalam pendekatan ini mengutamakan pemanfaatan potensi dan aset yang telah masyarakat miliki. Pendekatan ini, modal utama masyarakat dalam mencapai perubahan adalah kemampuan atau potensi. Dengan menggerakkan masyarakat untuk menemukan aset yang dimilikinya, yang selanjutnya akan dikembangkan dan dikuatkan dengan baik agar tercapai perubahan yang lebih baik. Sebagai contoh, pendekatan berbasis ABCD (*Asset Based Community Development*) selalu mengandung salah satu dari beberapa elemen kunci. Berikut diantaranya:

- 31

7. Saling berkontribusi dan bertanggung jawab untuk mencapai kesuksesan.²⁶

Pendekatan berbasis aset ini, menjadi bagian dari pendampingan karena pendamping berharap nantinya ada perpaduan antara metode bertindak dan pola berpikir komunitas Ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan limbah sampah plastik di kampung Gadel Jaya Timur Karangpoh Surabaya.

Pengembangan aset dan potensi Ibu-ibu PKK merupakan hal inti dalam pendampingan ini, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan aset yang ada yaitu aset limbah sampah plastik dan mengembangkan potensi yang terpendam pada diri mereka yang bertujuan sebagai perubahan lebih baik. Komunitas Ibu-ibu PKK diajak dalam mengembangkan aset dan potensi yang mereka miliki, dan memanfaatkan aset tersebut dengan lebih baik.

Adapun pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*), ada tujuh prinsip yang menjadi pedoman utama untuk proses pendampingan pada komunitas Ibu-ibu PKK di kampung Gadel Jaya Timur Karangpoh Surabaya. Adapun tujuh prinsip tersebut dalam pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*), antara lain:²⁷

1. Setengah Terisi Lebih Berarti (*Half Full Half Empty*)

Adapun ABCD (*Asset Based Community Development*), berfokus pada bagian gelas yang terisi. Bagian yang terisi ini dapat berupa

²⁶ Chistopher Dureau, *Pembaru Dan Kekuatan Lokal Untuk Pembangunan*, Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCES) Phase II, 2013, hal. 14

²⁷ Nadjih Salahuddin, Dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya Asset Based Community- Driven Development*, (Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), hal. 19

kekuatan dan kemampuan serta aset komunitas. Beberapa komunitas seringkali lebih berfokus pada bagian yang kosong, sehingga melupakan aset yang dimiliki.

Apabila berfokus pada kekosongan gelas yakni kekurangan yang dimiliki dan cenderung larut dalam kekurangan tersebut, maka akan cenderung menciptakan kekecewaan daripada bersyukur atas air yang mengisi ruang kosong di setengah gelas tersebut. Dan menandakan hanya fokus pada masalah yang terjadi, namun jika masyarakat dapat fokus pada gelas yang terisi maka masyarakat akan mengetahui aset dan potensi yang dimilikinya.

2. Semua Punya Potensi (*Nobody Has Nothing*)

Seperti halnya Ibu-ibu PKK, yang sebenarnya memiliki potensi dalam dirinya untuk mengembangkan aset dan potensi yang ada, walaupun mereka hanya masyarakat biasa dan masyarakat pendatang bukan dari asal kampung Gadel Jaya Timur namun hal tersebut bukan menjadi alasan untuk mereka berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Partisipasi merupakan suatu keterlibatan baik dari emosi maupun mental seseorang dalam pencapaian tujuan serta bertanggung jawab didalamnya. Dalam proses pembangunan, partisipasi masyarakat harus selalu ada dan memaksimalkannya, agar masyarakat dapat ikut serta berperan dalam upaya menuju perubahan yang lebih baik.

[illegible]

Kemitraan juga harus di dasarkan pada prinsip saling percaya antara pihak satu dengan pihak yang sedang bermitra. Karena dengan adanya rasa saling percaya, akan menjadi pondasi yang kuat dalam menjalankan kemitraan. Dan jika tidak ada rasa kepercayaan antara pihak satu dan pihak yang lain maka kemitraan tersebut akan runtuh.

Pendekatan ini mengarah pada perubahan perilaku individu serta perubahan sosial dengan mengidentifikasi solusi yang sudah ada dalam masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa terdapat perilaku dan strategi khusus maupun biasa yang memungkinkan masyarakat untuk mengatasi masalahnya tanpa memerlukan sumber daya khusus.

[illegible]

- 1) Masyarakat pada dasarnya sudah memiliki solusi.
- 2) Komunitas mengatur dirinya sendiri dan memiliki sumber daya manusia dan aset sosial untuk memecahkan tantangan mereka.
- 3) Kecerdasan kolektif. Kecerdasan kolektif tidak hanya pada beberapa anggota masyarakat saja namun seluruh anggota masyarakat.
- 4) Keberlanjutan sebagai landasan pendekatan. Pendekatan PD memungkinkan masyarakat atau organisasi untuk mencari dan menemukan solusi pada masalah yang sedang dihadapi masyarakat.
- 5) *Positive deviance* didasarkan pada prinsip bahwa lebih mudah untuk mengubah perilaku dengan berlatih dengan sesuatu yang baru tersebut, daripada hanya mengetahui hal baru tersebut.

Berikut adalah langkah-langkah pendampingan dalam proses pendekatan dengan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) dan alat dalam menemukan aset adalah sebagai berikut:²⁹

Yaitu apresiasi dalam mendengarkan cerita sukses yang pernah diraih dan menghargai kemampuan yang dimiliki. Asumsi dalam *Appreciative*

²⁹ Nadhir Salahuddin, dkk., *Panduan KKN ABCD ...*, hal. 45

AI melihat isu dan tantangan organisasi dengan cara yang berbeda. AI mendorong anggota organisasi untuk fokus pada hal-hal positif yang terdapat dan bekerja dengan baik dalam organisasi. AI tidak menganalisis akar dari suatu masalah dan solusi tetapi lebih menekankan pada bagaimana memperbanyak hal-hal positif dalam suatu organisasi.

a) Mengungkap Masa Lampau (*Discovery*)

³⁰ Nadhir Salahuddin, dkk., *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya Asset Based Community- Driven Development*, (Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), hal. 46

Tahap *discovery*, merupakan pencarian yang luas bersama anggota-anggota komunitas ibu-ibu PKK RT 12 untuk mengetahui kesuksesan yang pernah terjadi di masa lampau. Dari sini akan ditemukan potensi positif untuk perubahan di masa depan. Dan didalam proses ini dibutuhkan adanya wawancara untuk mendapatkan banyak informasi untuk mengetahui mengenai kesuksesan yang pernah terjadi dalam komunitas baik itu kesuksesan individual maupun secara berkelompok.

Dream, adalah pada tahap ini setiap orang mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk komunitasnya. Maksudnya yaitu dalam tahap ini kita bisa melihat masa depan yang mungkin dicapai berdasarkan hasil dari *discovery*.

[illegible]

c) Menghubungkan Dan Menggerakkan Aset/ Perencanaan Aksi (*Design*)

Pada tahap ini, semua hal positif di masa lalu di implemmentasikan menjadi kekuatan untuk mewujudkan perubahan yang diharapkan. Proses pendampingan ke masyarakat perencanaan aksi adalah salah satu tahapan selanjutnya untuk mewujudkan impian dan keinginan yang telah disepakati oleh masyarakat. Dalam hal ini, kelompok ibu-ibu PKK RT 12 Kampung Gadel Jaya Timur program ini telah disepakati secara bersama-sama.

Define, adalah tahap dimana menetapkan dan mengimpelementasikan berbagai hal hasil dari perencanaan yang telah dirumuskan pada tahap *design*.

Asosiasi merupakan proses interaksi yang mendasari terbentuknya lembaga sosial yang terbentuk karena faktor-faktor sebagai berikut: (1) kesadaran akan kondisi yang sama, (2) adanya relasi sosial, dan (3) orientasi pada tujuan yang telah ditentukan.

Metode atau alat yang dapat digunakan saat pemetaan antara lain dapat dilakukan melalui kuisioner, wawancara dan FGD (*Focus Group Discussion*). Adapun manfaat dari pemetaan aset individu antara lain:

- ## 6. Sirkulasi Keuangan (*Leaky Bucket*)

[illegible]

3. FGD (*Focus Group Discussion*)

Teknik FGD (*Focus Group Discussion*) adalah, dimana hampir sama dengan teknik wawancara. Hanya saja perbedaannya pada cara mengumpulkan data yang dilakukan pada teknik ini dikemas dalam bentuk pertemuan dengan dihadiri oleh beberapa orang.

Teknik FGD ini, digunakan untuk menggali data lebih dalam dengan masyarakat Ibu-ibu PKK dalam menganalisis aset dan potensi yang ada di wilayah Gadel Jaya Timur Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kabupaten Surabaya. Teknik FGD (*Focus Group Discussion*) juga digunakan sebagai salah satu wadah edukasi dalam meningkatkan kesadaran kritis masyarakat dalam menyelami aset dan potensi.

3. FGD (*Focus Group Discussion*)

Teknik FGD (*Focus Group Discussion*) adalah, dimana hampir sama dengan teknik wawancara. Hanya saja perbedaannya pada cara mengumpulkan data yang dilakukan pada teknik ini dikemas dalam bentuk pertemuan dengan dihadiri oleh beberapa orang.

Teknik FGD ini, digunakan untuk menggali data lebih dalam dengan masyarakat Ibu-ibu PKK dalam menganalisis aset dan potensi yang ada di wilayah Gadel Jaya Timur Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kabupaten Surabaya. Teknik FGD (*Focus Group Discussion*) juga digunakan sebagai salah satu wadah edukasi dalam meningkatkan kesadaran kritis masyarakat dalam menyelami aset dan potensi.

3. FGD (*Focus Group Discussion*)

Teknik FGD (*Focus Group Discussion*) adalah, dimana hampir sama dengan teknik wawancara. Hanya saja perbedaannya pada cara mengumpulkan data yang dilakukan pada teknik ini dikemas dalam bentuk pertemuan dengan dihadiri oleh beberapa orang.

Teknik FGD ini, digunakan untuk menggali data lebih dalam dengan masyarakat Ibu-ibu PKK dalam menganalisis aset dan potensi yang ada di wilayah Gadel Jaya Timur Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kabupaten Surabaya. Teknik FGD (*Focus Group Discussion*) juga digunakan sebagai salah satu wadah edukasi dalam meningkatkan kesadaran kritis masyarakat dalam menyelami aset dan potensi.

3. FGD (*Focus Group Discussion*)

Teknik FGD (*Focus Group Discussion*) adalah, dimana hampir sama dengan teknik wawancara. Hanya saja perbedaannya pada cara mengumpulkan data yang dilakukan pada teknik ini dikemas dalam bentuk pertemuan dengan dihadiri oleh beberapa orang.

Teknik FGD ini, digunakan untuk menggali data lebih dalam dengan masyarakat Ibu-ibu PKK dalam menganalisis aset dan potensi yang ada di wilayah Gadel Jaya Timur Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kabupaten Surabaya. Teknik FGD (*Focus Group Discussion*) juga digunakan sebagai salah satu wadah edukasi dalam meningkatkan kesadaran kritis masyarakat dalam menyelami aset dan potensi.

4. *Transect*

Teknik *transect* ini digunakan sebagai penelusuran wilayah untuk mengetahui keadaan nyata secara langsung di lapangan atau di lapangan penelitian. *Transect* ini juga dilakukan di awal setelah *mapping* dilakukan. Penelusuran wilayah ini dapat digunakan

4. *Transect*

Teknik *transect* ini digunakan sebagai penelusuran wilayah untuk mengetahui keadaan nyata secara langsung di lapangan atau di lapangan penelitian. *Transect* ini juga dilakukan di awal setelah *mapping* dilakukan. Penelusuran wilayah ini dapat digunakan

PROFIL WILAYAH KARANGPOH

Kelurahan Karangpoh merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kota Surabaya. Kelurahan Karangpoh terletak di Kecamatan Tandes Kota Surabaya. Kelurahan Karangpoh terbentuk pada tahun 2010 yang dipimpin oleh Bapak Djatmika Oetama, SH sebagai ketua kepala di Kelurahan Karangpoh. Sebelum tahun 2010, dahulunya Kelurahan Karangpoh ini terbagi menjadi 3 kelurahan diantaranya Kelurahan Karangpoh, Kelurahan Gadel, Dan Kelurahan Tubanan. Terbentuknya Kelurahan Karangpoh sendiri menurut peraturan daerah no.6 tahun 2009. Dan sejak adanya peraturan daerah tersebut ketiga kelurahan tergabung menjadi satu kelurahan di Kelurahan Karangpoh.³²

Sedangkan dari hasil pemetaan Kelurahan Karangpoh pada RW 06 ini memiliki 18 wilayah Gadel diantaranya sebagai berikut: Gadel Jaya Timur, Gadel Baru, Gadel Timur, Gadel Tengah, Gadel Barat, Gadel Sari Barat, Gadel Sari

47

No	RW	RT
1.	RW 01	07 RT
2.	RW 02	04 RT
3.	RW 03	04 RT
4.	RW 04	04 RT
5.	RW 05	05 RT
6.	RW 06	18 RT
7.	RW 07	04 RT
8.	RW 08	03 RT
9.	RW 09	05 RT
Jumlah		54 RT

Tabel di atas, dapat dilihat bahwa Kelurahan Karangpoh mempunyai 09 RW dan 55 RT. Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada RW 06 tepatnya pada RT 12. Dalam wilayah RW 06 terdiri dari 18 RT. Dan jumlah KK di RT 12 berjumlah 81 KK.

Secara geografis batas sebelah utara Kelurahan Karangpoh adalah berbatasan dengan Kelurahan Balongsari, Batas sebelah selatan Kelurahan Karangpoh adalah berbatasan dengan Kelurahan Lontar, dan Batas sebelah timur Kelurahan Karangpoh adalah berbatasan dengan Kelurahan Tandes dan Kelurahan Tanjungsari, serta Batas sebelah barat Kelurahan Karangpoh adalah berbatasan dengan Kelurahan Balongsari dan Kelurahan Lontar.

Secara geografis, wilayah RW 06 terletak di Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Batas sebelah utara RW 06 wilayah Gadel berbatasan dengan Jalan Gadel Tower yang

Adapun Secara geografis, wilayah RT 12 (Kampung Gadel Jaya Timur) terletak di RW 06 Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Batas sebelah utara wilayah RT 12 (Kampung Gadel Jaya Timur) berbatasan dengan Jalan Raya Darmo Indah Selatan. Batas sebelah selatan wilayah RT 12 (Kampung Gadel Jaya Timur) berbatasan dengan Jalan Tubanan Lama. Batas sebelah timur wilayah RT 12 (Kampung Gadel Jaya Timur) berbatasan dengan Jalan Tubanan Baru. Dan batas sebelah barat wilayah RT 12 (Kampung Gadel Jaya Timur) berbatasan dengan Jalan Balongsari Praja IV.³⁵

Kelurahan Karangpoh memiliki tata guna lahan dalam lingkup bentangan wilayah yakni Kelurahan dataran rendah memiliki luas lahan sejumlah 33,8950 Ha dan Kelurahan dataran yang memiliki luas lahan sekitar sejumlah 109,7050 Ha. Adapun susunan tanah berdasarkan data yang diperoleh dari Kelurahan Karangpoh dan dari hasil inkulturasi tersebut dihasilkan info data mengenai tanah yang ada di wilayah

³⁵ Hasil wawancara dengan bapak Jisman Slamet selaku ketua RT 12 warga Gadel Jaya Timur di kediaman rumah beliau pada hari sabtu, 12 Januari 2019 ba'da isya' pukul 19.30

1. Jumlah KK

Tabel 4.2
Jumlah RT Dan KK

No	RT	Jumlah KK
1.	RT 01	65 KK
2.	RT 02	105 KK
3.	RT 03	62 KK
4.	RT 04	93 KK
5.	RT 05	95 KK
6.	RT 06	54 KK
7.	RT 07	76 KK
8.	RT 08	136 KK
9.	RT 09	150 KK
10.	RT 10	75 KK
11.	RT 11	42 KK
12.	RT 12	81 KK
13.	RT 13	81 KK
14.	RT 14	40 KK
15.	RT 15	51 KK
16.	RT 16	58 KK
17.	RT 17	38 KK
18.	RT 18	59 KK
Jumlah		1.361 KK

[illegible]

1. Infrastruktur

Di Kelurahan Karangpoh ini terdapat ketersediaan prasarana peribadatan masyarakat dilihat dari data yang ada di Kelurahan Karangpoh pada tahun 2018 dengan sejumlah 24 jenis ketersediaan prasarana peribadatan masyarakat. 2 Gereja dan 22 Masjid/ Musholla. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat kelurahan karangpoh adalah beragama Islam.

Di Kelurahan Karangpoh ini terdapat keberagaman agama masyarakat dilihat dari data yang ada di Kelurahan Karangpoh pada bulan Januari 2019 yakni adanya 5 jumlah keberagaman agama masyarakat. Diantaranya adalah sebagai berikut:

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	14.499
2.	Kristen	1.071
3.	Khatolik	748
4.	Hindu	33
5.	Budha	107
6.	Lain-lain	0
Total		16.458

[illegible]

1. Ketersediaan Sarana Pendidikan

Di wilayah Kelurahan Karangpoh terutama pada RW 06 Kampung Gadel ini untuk sarana pendidikan dapat dikatakan cukup lengkap karena memiliki sarana pendidikan yang layak dan memadai. Hal tersebut dapat di buktikan dari data lapangan setelah melakukan kegiatan transect, yaitu terdapat sarana pendidikan formal dan informal.

[illegible]

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kelurahan Karangpoh dan dari hasil inkulturasi tersebut dihasilkan info data pendidikan masyarakat yang ada di Kelurahan Karangpoh pada bulan Januari 2019. Berikut adalah data pendidikan masyarakat jika digambarkan dalam tabel, sebagai berikut:

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	8.058
2.	SD	1.499
3.	SLTP	1.840
4.	SLTA	4.064
5.	Akademi	236
6.	Diploma	44
7.	S1	695
8.	S2	21
9.	S3	1
Total		16.458

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa uraian tingkat pendidikan masyarakat yang belum sekolah lebih tinggi dengan angka

Sangat banyak tradisi yang ada disini meskipun dalam ruang lingkup perkotaan akan tetapi masyarakat disini tetap menjalankan tradisi dan budaya kampung. Yakni diantaranya :

- [illegible]

Pada saat sedekah bumi berlangsung, biasanya warga Kampung Gadel mewakili dari tiap RT membawa tumpeng yang dibentuk dengan berbagai macam hewan ataupun benda yang lainnya. Isi dari tumpeng tersebut meliputi buah-buahan, sayuran, jajan pasar, nasi, dan lain-lain.

kemerdekaan. Biasanya kampung Gadel sebelum tanggal 17 Agustus diadakannya perlombaan mulai dari anak- anak, remaja, ibu- ibu dan bapak- bapak. Adapun dalam perlombaan tersebut yakni lomba makan kerupuk, lomba memasukkan paku dalam botol, lomba belut, lomba tampah, lomba memasukkan benang ke dalam jarum, kepruk kendi, merias wajah diri sendiri, dll. Dalam kegiatan ini masyarakat sangat antusias dan acara sangat meriah sekali. Serta ketika tepat pada tanggal 17 Agustus masyarakat mengadakan tasyakuran tumpeng bersama yang dilaksanakan pada malam harinya. Dalam kegiatan ini yang memasak seluruh masakan yaitu ibu- ibu dan bapak- bapak yang mempersiapkan panggung untuk dilaksanakannya acara tersebut. Ketika berlangsungnya acara juga diumumkan bahwa siapa pemenang dalam perlombaan Agustus kemarin.

1. Asal- Usul Desa Gadel

[illegible]

mungkin daun gadel bisa dimanfaatkan untuk obat kencing manis/
 diabetes dan sebagainya.³⁶

2. Asal- Usul Sumur Windu

Dahulu kala ada seorang musyafir yang kehabisan air dan sangat kehausan sekali. pada saat dia meminta air minum kepada orang-orang yang ditemuinya tidak ada satupun yang mau memberi air minum setetespun. Akhirnya sang musyafir marah dan mengucapkan kutukan pada setiap desa yang dilewati yang tidak mau memberinya minum. Maka dikutuklah desa- desa tersebut agar tidak akan pernah mendapatkan air minum setetespun sampai 7 (tujuh) turunan. Desa yang dikutuk itu diantaranya adalah Desa Tandes dan Desa Tubanan. Dinamakan desa tandes karena tanahnya tandus tidak ada air sama sekali.

Warga Tubanan ingin membuktikan kutukan itu benar atau tidak. Mereka menggali sumur sampai kedalaman berpuluh- puluh meter tetapi tetap tidak bisa keluar air. Setelah keluar airpun tidak bisa diminum karena rasanya sangat asin melebihi asinnya air laut. Akhirnya sumur itu dinamakan *Sumur Asin*, walaupun sumur tersebut sudah tidak ada lagi, diuruk oleh warga Tubanan karena tidak bisa dimanfaatkan dan takut menimbulkan korban.

Setelah dari kampung Tubanan, sang musyafir melanjutkan perjalanan. Sampai di Desa Gadel akhirnya ada warga yang memberinya minum. Sebagai rasa terima kasih musyafir itu menancapkan kaki kirinya

³⁶ Hasil wawancara dengan bapak Yono selaku sekretaris RW 06 warga Gadel di kediaman rumah beliau pada hari Jum'at, 15 Februari 2019 ba'da asar pukul 15.15

di tengah- tengah Desa Gadel dan kaki kanannya ditancapkan sebagai pembatas antara Desa Gadel dengan Desa Lempung. Dan bekas jejak kaki musafir itulah yang menjadi 2 sumur windu yang digunakan sebagai air sumber kehidupan untuk warga Desa Gadel dan warga kampung-kampung sekitarnya.³⁷

100% tidak ada yang akan bisa melukai anak cucunya yaitu seluruh warga Gadel.

Lalu Mbah Joyo Singosari menghimbau pada seluruh warga Gadel agar tidak ada yang keluar dari desa pada hari, jam dan tanggal yang sudah ditentukan oleh Mbah Joyo Singosari tersebut. Maka keesokan harinya warga Gadel dikejutkan dengan rusaknya semua tanaman yang ada diluar perbatasan desa. Semua rusak bekas diinjak- injak ribuan orang dan ada saksi yang mengatakan kalau ribuan orang yang mau menyerbu Desa Gadel itu tidak bisa masuk, karena melihat Desa Gadel tidak ada. Yang ada hanyalah lautan dengan ombak yang sangat besar.

Semenjak kejadian itulah warga Gadel tidak pernah melupakan jasa Mbah Joyo Singosari (*Danyang Gadel*). Maka setiap tahun sekali warga Gadel selalu mengadakan ritual sedekah bumi sebagai rasa syukur pada tuhan yang maha esa, sekaligus mengenang jasa Mbah Joyo Singosari sebagai orang yang pertama kali menjadikan Desa Gadel (*Mbabat Alas Tanah Gadel*).

TEMUAN ASET

A. Pentagonal Aset

1. Aset Sumberdaya Alam

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kelurahan Karangpoh dan dari hasil inkulturasi tersebut dihasilkan info data potensi sumberdaya alam. Berikut adalah data potensi sumberdaya alam jika digambarkan dalam tabel, sebagai berikut:

Potensi Sumberdaya Alam Kelurahan Karangpoh

No.	Potensi Sumberdaya Alam
1.	Jenis Lahan
2.	Iklim, Tanah Dan Erosi
3.	Topografi
4.	Letak Wilayah
5.	Jenis Tanah
6.	Orbitasi
7.	Potensi Wisata

Sumber: diperoleh dari data di Kelurahan Karangpoh

Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data dari potensi sumberdaya alam Kelurahan Karangpoh memiliki sejumlah 7 potensi sumberdaya alam yang ada.

2. Aset Fisik (Sarana Dan Prasarana)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kelurahan Karangpoh dan dari hasil inkulturasi tersebut dihasilkan info data potensi sarana dan prasarana. Berikut adalah data potensi sarana dan prasarana jika digambarkan dalam tabel, sebagai berikut:

No.	Potensi Sarana Dan Prasarana
1.	Prasarana Transportasi Darat
2.	Prasarana Dan Sarana Angkutan Lain
3.	Prasarana Komunikasi Dan Informasi
4.	Prasarana Air Bersih
5.	Prasarana Sanitasi
6.	Prasarana Dan Kondisi Irigasi
7.	Prasarana Dan Sarana Pemerintahan
8.	Prasarana Lembaga Kemasyarakatan
9.	Prasarana Beribadatan
10.	Prasarana Olahraga
11.	Prasarana Kesehatan
12.	Sarana Kesehatan
13.	Prasarana Dan Sarana Pendidikan
14.	Prasarana Energi Dan Penerbangan
15.	Prasarana Wisata Dan Hiburan
16.	Prasarana Kebersihan

Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data dari potensi sarana dan prasarana Kelurahan Karangpoh memiliki sejumlah 16 potensi sarana dan prasarana yang ada.

Aset finansial merupakan aset dasar yang ada dan dimiliki oleh masyarakat serta dapat dimanfaatkan masyarakat yang ada di Kelurahan Karangpoh khususnya masyarakat wilayah Gadel Jaya Timur untuk mencapai kesejahteraan. Adapun aset finansial yang muncul dari dalam masyarakat yaitu kegiatan- kegiatan ekonomi yang dibentuk berdasarkan kebutuhan, keinginan dan adanya partisipasi masyarakat. Sebagai

Nilai dan norma termasuk kedalam aset sosial. Sosial yang dimiliki oleh masyarakat. Masyarakat Kelurahan Karangpoh khususnya wilayah Gadel Jaya Timur merupakan suku jawa yang menerapkan nilai, bahasa dan budaya didalam kehidupan sehari-hari. Dimana, nilai kerja bakti masih berjalan dalam kehidupan sosial masyarakat dan nilai dari kegiatan kerja bakti cukup tinggi ini dilihat dari acara rutinan kerja bakti yang dilakukan setiap 3 bulan sekali yang biasanya dilakukan pada hari Minggu pagi. Masyarakat wilayah Gadel Jaya Timur mayoritas masyarakatnya kebanyakan dari pendatang, namun hadirnya pendatang memiliki pengaruh dalam perubahan dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Kegiatan kerja bakti dilakukan untuk mewujudkan cita-cita kampung agar menjadi kampung yang bersih, sehat, dan nyaman. Selain itu juga, adanya kegiatan kerja bakti bisa menambah keharmonisan antar warga stau dengan yang lainnya. Kegiatan kerja bakti masih berlangsung di lingkungan masyarakat seperti kegiatan membersihkan kampung, perayaan hari kemerdekaan dan perayaan keagamaan seperti peringatan hari besar Islam (PHBI).³⁸

[illegible]

B. Individual Inventory Asset (Aset Teknis Yang Dimiliki Komunitas)

1. Program Pemberdayaan, meliputi:

- [illegible]

Adapun kegiatan yang ada di dasa wisma blok CC (anggrek) yaitu adanya kegiatan masak- memasak. Dan hasil dari kegiatan memasak tersebut kemudian dijual pada saat acara PKK berlangsung. Kemudian untuk kegiatan yang ada di dasa wisma blok DD dan EE (melati) mengadakan kreasi olahan daur ulang limbah sampah. Seperti: menjual barang bekas dijadikan uang yang kemudian pada saat waktu THR hari raya uang tersebut dibagikan ke masing-masing warga dasa wisma blok DD dan EE. Tidak hanya itu saja, mereka juga mengolah limbah jadi barang yang bisa dipakai. Seperti: tutup botol menjadi bros dan gantungan kunci, kaleng rokok dibuat tempat untuk wadah pensil, dan kulit bawang putih untuk dijadikan bunga. Dari hasil olahan daur ulang limbah sampah tersebut kemudian di jual pada saat pertemuan arisan ibu-ibu PKK pada hari minggu yang diadakan sebulan sekali tepatnya pada minggu ke-2.

[illegible]

Setelah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan keakraban mulai terbentuk FGD (*Focus Group Discussion*) pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 kegiatan diskusi dalam forum tersebut dimulai bersama masyarakat khususnya komunitas ibu- ibu PKK RT 12. Dalam pertemuan tersebut seperti biasa para anggota dari ibu- ibu PKK melakukan kegiatan arisan. Dan sebelum kegiatan berlangsung ibu- ibu PKK berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembukaan kegiatan dan menyanyi lagu mars PKK, setelah itu laporan dari bendahara, laporan simpan pinjam, laporan arisan sembako, usulan- usulan dari anggota ibu-ibu PKK, setelah itu mulai pengopyokan arisan dan yang terakhir penutup yaitu do'a.

[illegible]

sejumlah Rp.980.000,00 dari 49 orang nama anggota arisan yang terdaftar.³⁹

Yang kedua, yaitu arisan sembako (minyak goreng 1 liter) menjadi bahan yang umum dipakai oleh ibu-ibu PKK untuk iuran dalam arisan sembako ini. Sekali kopyokan ibu-ibu PKK yang beruntung akan mendapatkan 57 liter minyak goreng. Dan sekali pengopyokan dibagi dengan 3 orang ibu-ibu yang beruntung. Jadi ibu-ibu yang beruntung tersebut mendapatkan 19 liter minyak goreng.

Gambar 5.2
Inkulturasasi Bersama Ibu-Ibu PKK



Sumber: diambil dari dokumentasi peneliti

³⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Harlin selaku wakil ketua dan bendahara ibu-ibu PKK RT 12 warga Gadel Jaya Timur di kediaman rumah beliau pada hari Senin, 18 Februari 2019 ba'da Isya pukul 19.40 WIB

PROSES PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DALAM PEMANFAATAN LIMBAH SAMPAH PLASTIK

Tahap inkulturasi adalah tahapan yang menjadi sangat penting dalam menuju kesuksesan dalam sebuah program pengembangan masyarakat. Inkulturasi menjadi suatu keharusan agar kepercayaan masyarakat ataupun komunitas yang akan didampingi dapat terbangun dengan efektif dan efisien sebagai modal sosial yang cukup untuk melakukan proses pendampingan pada masyarakat yang akan didampingi. Maka ketika kepercayaan tersebut sudah terbangun, dengan sejatinya informasi akan mengalir jauh lebih mudah dan proses pendampingan bisa menjadi lancar. Adapun tujuan dari tahap ini yaitu:

1. Komunitas memahami maksud dan tujuan kegiatan
2. Membangun kepercayaan dengan komunitas yang akan didampingi
3. Memfasilitasi kelompok komunitas yang ada menjadi *agent of change*

74

Adapun kegiatan pendekatan yang telah dilakukan peneliti dalam pendampingan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Silaturahmi

Silaturahmi adalah salah satu cara bentuk pendekatan yang digunakan peneliti pada tahap inkulturasi dalam proses pendampingan masyarakat. Banyak sekali hal yang dilakukan selama proses ini, mulai dari wawancara dengan stakeholder terkait, silaturahmi ke ketua RW 06, wakil ketua RW 06, ketua RT 12, dan ketua komite ibu-ibu PKK RT 12 yang bertujuan untuk menggali data mengenai seputar kehidupan yang ada di masyarakat.

pendamping diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Silaturrahim

Silaturrahim adalah salah satu cara bentuk pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada tahap inkulturasi dalam proses pendampingan masyarakat. Banyak sekali hal yang dilakukan selama proses ini dimulai dari wawancara dengan stakeholder terkait, silaturrahim dengan ketua RW 06, wakil ketua RW 06, ketua RT 12, dan ketua komite ibu-ibu PKK RT 12 yang bertujuan untuk menggali data awal mengenai seputar kehidupan yang ada di masyarakat.

1. Silaturrahim

Silaturahmi adalah salah satu cara bentuk pendekatan yang peneliti gunakan pada tahap inkulturasi dalam proses pendampingan ke masyarakat. Banyak sekali hal yang dilakukan selama proses inkulturasi, mulai dari wawancara dengan stakeholder terkait, silaturahmi ke rumah ketua RW 06, wakil ketua RW 06, ketua RT 12, dan ketua komunitas dari ibu- ibu PKK RT 12 yang bertujuan untuk menggali data informasi mengenai seputar kehidupan yang ada di masyarakat.

Pada hari Jum'at tanggal 11 Januari 2019 peneliti melakukan observasi ke lapangan sekaligus silaturahmi ke Kelurahan Karangpoh. Pada proses ini peneliti melakukan wawancara dengan *stakeholder* terkait yang ada di Kelurahan Karangpoh untuk mencari informasi mengenai kondisi yang ada di Kelurahan Karangpoh.

⁴⁰ Nadhir Salahuddin, dkk., *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya Asset Based Community- Driven Development*, (Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), hal. 93

Pada hari Sabtu tanggal 12 Januari 2019 peneliti melanjutkan silaturahmi ke rumah ketua RT 12. Pada proses ini peneliti melakukan wawancara untuk mencari informasi mengenai kondisi masyarakat yang ada di RT 12, terbentuknya kampung Gadel Jaya Timur, kondisi pekerjaan, dan jumlah penduduk yang ada di RT 12. Serta meminta izin untuk melakukan penelitian di RT 12.

Selanjutnya pada hari Jum'at tanggal 18 Januari 2019 peneliti melanjutkan silaturahmi ke rumah ketua RW 06 dan sekretaris RW 06. Pada proses ini peneliti melakukan wawancara untuk mencari informasi mengenai asal-usul Desa Gadel dan sumur windu serta jumlah KK yang ada di RW 06.

Dan yang terakhir, peneliti silaturahmi ke rumah Ibu Harlin selaku wakil ketua komunitas ibu-ibu PKK pada hari Senin 18 Februari 2019 di kediaman rumah beliau.

Selain itu, pendamping juga berusaha menjadi bagian dari komunitas dengan mengikuti aktifitas kegiatan yang ada masyarakat. Misalnya seperti sholat berjama'ah di Musholla Baitul Mukmin yang ada di Gadel Jaya Timur Blok BB, mengikuti kegiatan ibu-ibu PKK yang rutin diadakan pada minggu ke-2, mengikuti kegiatan yasin dan tahlil ibu-ibu yang rutin diadakan sebulan 2 kali pada hari Rabu malam Kamis ba'da maghrib pukul 18.30, mengikuti kegiatan dziba'an yang rutin diadakan pada hari Kamis malam Jum'at ba'da sholat isya pukul 19.30.

1. *Discovery* (Mengungkap Informasi)

Adapun tahap dari *discovery* sendiri ditujukan untuk:⁴²

- Pada proses *discovery* ini, tanpa sadar terjadi selama proses inkulturasi berlangsung dengan cara menggali data informasi langsung pada warga komunitas ibu-ibu PKK RT 12. Banyak hal yang dilakukan dalam

⁴² Nadjih Salahuddin, dkk., *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya Asset Based Community- Driven Development*, (Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), hal. 93

menggali informasi dan data selama proses wawancara tersebut, yakni mulai dari obrolan seputar kehidupan warga komunitas Ibu- ibu PKK di Gadel Jaya Timur, menanyakan maksud dan tujuan peneliti.

Pertama yang peneliti lakukan pada tahap ini yaitu *mapping* beserta *transect*. Peneliti tidak hanya sendiri, namun juga didampingi oleh Ibu-ibu PKK RT 12 dalam melakukan tahapan ini. Pertama, dalam *mapping* kampung Gadel Jaya Timur sudah tertera pada bab sebelumnya yaitu bab 4 tentang profil wilayah dampingan. Kedua, dalam *transect* peneliti berjalan dan menelusuri wilayah Gadel Jaya Timur bersama Ibu-ibu PKK yang sebelumnya telah terlaksana pada tanggal 27 November 2017 lebih tepatnya pada saat tugas pemetaan dan analisis sosial semester 5 yang lalu. Dilakukannya pemetaan dan *transect*, agar bisa mengetahui tata guna lahan yang ada di wilayah profil dampingan. Dengan berjalan sepanjang jalan dan mendokumentasikan hasil pengamatan, penilaian terhadap berbagai aset dan peluang yang dapat dilakukan setelah itu peneliti dan Ibu-ibu PKK, menulis dan menyalin hasil pemetaan dan *transect* tersebut. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan *mapping* dan *transect* yaitu: Ibu Tumimah, Ibu Supinah, Ibu Mujiasih, Ibu Nunung, Ibu Lasmini, dan Ibu Siti Choiriyah.

Tahap *discovery*, perlu dibangun paradigma wirausaha sebagai pola pelaksanaan usaha yang diimplementasikan dilapangan dalam proses pendampingan adalah sebagai berikut:⁴³

Untuk memperluas kesempatan, pendampingan ini melibatkan Ibu-ibu PKK untuk ikut andil dalam mengembangkan diri melalui aset dan potensi yang ada. Hal ini sebagai upaya pemberdayaan perempuan dari kesetaraan gender dalam bidang ekonomi, dimana perempuan tidak berkesempatan untuk mengakses produksi seperti pemanfaatan daur ulang limbah botol plastik untuk dijadikan sebuah kerajinan tangan yang unik dan kreatif.

Paradigrma ini sesuai dengan pendekatan pendampingan berbasis aset (ABCD). Dalam melakukan wirausaha, fasilitator membantu Ibu-ibu PKK menggali sumber daya yang menjadi modal produksi. Penggalian sumber daya dilakukan secara mendalam supaya Ibu-ibu PKK dapat memahami seberapa besar sumber daya yang ada dan potensinya untuk pelaksanaan dari wirausaha tersebut.

[illegible]

3) Mempercepat Akses Informasi

Melalui akses informasi wirausaha dapat berkembang pesat, Ibu-ibu PKK harus pandai dalam mencari informasi dan mengelola informasi yang ditujukan untuk mengembangkan usahanya. Karena pada dasarnya, tanpa adanya informasi kita semua tidak akan memperoleh hal-hal apa saja yang belum kita ketahui.

Adapun langkah- langkah dalam membangun kesadaran aset untuk mengelola dan memanfaatkan limbah sampah botol plastik sebagai peluang berwirausaha oleh kelompok dampingan menuju kemandirian ekonomi yang ada pada Ibu-ibu PKK ditekankan pada dua tahap yaitu *Discovery* dan *Dream* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pada tahap awal kuncinya adalah mengingat kembali kesuksesan yang terjadi pada masa lalu dan mampu mengambil hikmah dari kesuksesan yang diperoleh tersebut di masa lalu dan saat ini. Setelah pendampingan mengetahui karakter dan nilai-nilai masyarakat kampung Gadel Jaya Timur, peneliti harus mengetahui posisinya di tahap discovery. Tidak hanya membuat masyarakat mampu bercerita dari segala hal, baik yang pernah dilalui pada masa lalu hingga saat ini namun peneliti juga harus mampu menarik hati masyarakat untuk menaruh cerita tersebut di dalam perasaan mereka sehingga masyarakat mampu mengambil hikmah dan kesimpulan tersebut.
- b) Memahami aset, kekuatan, dan potensi yang dimilikinya sekarang. mengalihkan pandangan mereka terhadap aset dan potensi daripada

Menggiring kelompok dampingan supaya melihat aset sebagai sesuatu yang sangat potensial untuk mempengaruhi perekonomian mereka menjadi lebih baik. Dengan mengajak kelompok Ibu-ibu PKK untuk membaca dan mempertimbangkan aset sebagai peluang berwirausaha bukan ancaman kerugian. Dalam merumuskan sebuah masalah menjadi sebuah peluang positif, misalnya keberadaan limbah botol plastik yang selama ini hanya di kumpulkan dan kemudian di jual ke pengepul akhirnya mampu dijadikan hal yang lebih bernilai ekonomi. Mulai dari sinilah muncul jiwa kewirausahaan dari kelompok dampingan.

- d) Memahami keadaan yang menyebabkan mereka perlu untuk diberdayakan sehingga membentuk visi dan emmunculkan harapan/cita-cita menuju keadaan menjadi lebih baik dan maju. Mengaitkan antara kisah sukses pada masa lalu dengan aset yang tersedia sekarang akan menghasilkan sebuah keinginan untuk kembali sukses seperti masa-masa sebelumnya. Harapan yang direnungkan harus sesuai

e) Setelah menyadari keberadaan aset, selanjutnya mengkorelasikan semua hal positif yang telah dipahami dan dimiliki menjadi satu gerakan perubahan. Antara pemahaman dan hikmah kisah dari masa lalu, aset beserta kekuatan dan potensi yang dimiliki, dan harapan yang muncul sebagai visi menuju perubahan di masa depan sehingga mampu menjadi solusi atas masalah rendahnya pendapatan (miskin).

[illegible]

Metode ABCD (*Asset Based Community Development*) teknik *dream* adalah salah satu dari 5D yang digunakan dalam strategi proses pendampingan ke masyarakat. Pada tahap ini, diharapkan setiap orang mengeksplorasi harapan dan impian untuk masa depan mereka baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk komunitasnya yaitu ibu-ibu PKK.

Memimpikan kesuksesan adalah sebagai pemicu antusias anggota komunitas ibu-ibu PKK yang hadir dalam pertemuan FGD pada hari kamis tanggal 21 Februari 2019 di Rumah Ibu Supinah. Dalam pertemuan tersebut peneliti berusaha agar masyarakat bercerita tentang mimpi dan

Menurut salah satu warga yang hadir dalam forum FGD yaitu ibu Rahayu Ningsih (49 tahun):

Dalam konsep pendampingan ABCD, skala prioritas merupakan sesuatu yang sangat di perlukan. Adapun proses pendampingan ini berfokus pada komunitas Ibu- ibu PKK RT 12, dimana komunitas tersebut mengungkapkan mimpi yang ingin mereka capai untuk diwujudkan ke depannya. Ketika telah dirumuskan apa saja mimpi- mimpi yang ingin mereka capai, yaitu bisa memanfaatkan aset yang ada di lingkungan sekitar. Adapun aset yang dimiliki oleh masyarakat adalah adanya aset limbah botol plastik sedangkan aset yang dimiliki komunitas Ibu- ibu adalah aset keahlian (*skill*) dalam hal keterampilan, bakat, kreatifitas dan kemampuan apa yang bisa mereka lakukan dengan baik.

Mengajak masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK untuk menentukan skala prioritas setelah mengetahui aset, daftar kemampuan Ibu-ibu PKK dan menentukan manakah salah satu mimpi yang sekiranya mampu dan mudah untuk mereka bisa direalisasikan dengan menggunakan potensi masyarakat itu sendiri tanpa ada bantuan dari pihak luar akan perubahannya. Skala prioritas dilakukan karena melihat keterbatasan ruang dan waktu sehingga mimpi-mimpi yang sudah dibangun tidak mungkin dapat diwujudkan semua.

Proses pencarian mendalam tentang hal-hal positif, hal-hal terbaik yang pernah dicapai dan pengalaman-pengalaman sukses di masa lalu. Dalam konsep pendampingan ABCD, skala prioritas merupakan sesuatu yang sangat di perlukan. Adapun proses pendampingan ini berfokus pada komunitas Ibu- ibu PKK RT 12, dimana komunitas tersebut mengungkapkan mimpi yang ingin mereka capai untuk diwujudkan ke depannya. Ketika telah dirumuskan apa saja mimpi- mimpi yang ingin mereka capai, yaitu bisa memanfaatkan aset yang ada di lingkungan sekitar. Tahap ini dikerjakan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan apresiatif dalam diskusi. Sehingga pada tahap ini mulai menggiring pola pikir masyarakat untuk memandang kekuatan hingga memanfaatkan aset dan potensi apa saja yang dimiliki oleh Ibu-ibu PKK.

Menurut salah satu warga yang hadir dalam forum FGD yaitu ibu Tumimah (37 tahun):

Merancang mimpi masyarakat menjadi suatu gerakan menuju perubahan yang lebih baik. Ibu-ibu PKK membuat rencana kerja, strategi program dan teknik serta proses yang ada di dalam strategi tersebut. Serta mencari *stakeholder* yang mau bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama, dan memahami peran masing-masing dalam bermitra setelah disepakati bersama. Ibu-ibu PKK ikut terlibat dalam proses belajar tentang kekuatan aset yang dimiliki.

Fasilitator memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada Ibu-ibu PKK untuk menentukan sebuah kegiatan sesuai mimpi yang telah mereka sepakati yaitu kemandirian anggota Ibu-ibu PKK dalam perekonomian sehingga tercapainya peningkatan ekonomi keluarga dicapai dengan kekuatan para Ibu-ibu PKK sendiri.

[illegible]

memberikan suatu perubahan yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Menurut salah satu warga yang hadir dalam forum FGD yaitu ibu Jumaroh (64 tahun):

“kalau bisa mbak, kegiatan daur ulang ini diterapkan juga pada waktu memperingati kegiatan 17 Agustus. Kan biasanya kalau Agustusan kampung ini cuma ada bendera di depan rumah masing-masing. Bagaimana jika Agustus besok kampung kita buat kreasi dari daur ulang limbah sampah botol plastik biar kampungnya keliatan rame dan tambah kompak gitu lo”.

4. *Define* (Mendukung Keterlaksanaan Program Kerja)

Pada tahap ini, secara khusus memusatkan pada komitmen dan arah ke depan individu maupun komunitas bahwa program yang akan dilaksanakan kedepannya akan menjadi prioritas utama. Program ini akan dilaksanakan oleh orang-orang yang sudah berkomitmen untuk melangkah bersama mewujudkan mimpi mereka yang dirumuskan dalam tabel program kerja. Tanpa kerja sama, maka program kerja yang telah dirumuskan oleh komunitas Ibu-ibu PKK tidak akan mampu berjalan sesuai dengan rencana. Dalam tahap ini, yaitu menegaskan langkah untuk mewujudkan masa depan yang diinginkan dan yang telah dirumuskan pada tahap *dream* dan *design*.⁴⁴

Hal yang diutamakan adalah memiliki kemauan, kemudian barulah kemampuan. Ada empat keuntungan yang diperoleh dari wirausaha yaitu

⁴⁴ Nadhir Salahuddin, dkk., *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya Asset Based Community- Driven Development*, (Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), hal. 97-98

Jadi, berdasarkan kesimpulan dari temuan aset yang ada di masyarakat pada proses *define* adalah telah terlaksana dan ter-realisasikan pada tahap berikutnya yaitu proses aksi yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 10 Maret 2019. Adapun rincian dari proses pendampingan ketika pelatihan kerajinan tangan daur ulang limbah sampah plastik (botol plastik) berlangsung, yaitu:

- [illegible]

Ibu-ibu PKK mengimplementasikan segala rencana atau rancangan kerja, strategi program, dan peran anggota serta seluruh tekniknya yang sudah disepakati bersama. Masyarakat memantau jalannya proses dan mengembangkan dialog, menambah ide-ide kreatif dan inovasi demi kelancaran program, dan masyarakat mengadakan evaluasi bersama guna mengetahui kekurangan yang ada dan dapat dijadikan tolak ukur untuk menjadi lebih baik kedepannya.

Monitoring memiliki arti memantau setiap kegiatan yang telah dikerjakan. Sedangkan evaluasi adalah menilai apa yang sudah dikerjakan

keberhasilan ketika sebelum dan sesudah adanya peneliti dalam pendampingan masyarakat dengan pendekatan ABCD. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan berbasis aset yang berorientasi pada perubahan masyarakat, maka perlu adanya monitoring dan evaluasi program.

Sebelum adanya peneliti, masyarakat wilayah Gadel Jaya Timur khususnya komunitas Ibu-ibu PKK dahulu limbah sampah plastik (botol plastik) hanya dikumpulkan kemudian pada saat perkumpulan Ibu-ibu PKK botol yang telah Ibu-ibu dan setiap sebulan sekali dijual ke pengepul. Dana yang diperoleh dari penjualan botol plastik tersebut dikumpulkan menjadi satu dalam kas Ibu-ibu PKK. Ketika menjelang lebaran hari raya idul adha dana yang diperoleh tersebut dibagikan rata ke Ibu-ibu PKK tersebut sebagai wujud adanya THR sebelum lebaran hari raya idul fitri.

Dan ketika sesudah adanya peneliti, yang dahulunya masyarakat wilayah Gadel Jaya Timur khususnya komunitas Ibu-ibu PKK dahulu limbah sampah plastik (botol plastik) hanya dikumpulkan dan setiap sebulan sekali dijual ke pengepul berubah menjadi pemanfaatan limbah sampah plastik (botol plastik) dengan adanya kegiatan pelatihan kerajinan tangan daur ulang limbah sampah plastik yang nantinya hasil dari kerajinan tangan tersebut dijual dan karya dari kreatifitas yang diperoleh mendapatkan nilai jual tinggi dalam hal pemasaran.

AKSI PERUBAHAN

Hal yang diutamakan adalah memiliki kemauan, kemudian barulah kemampuan. Ada empat keuntungan yang diperoleh dari wirausaha yaitu harga diri, penghasilan, ide, motivasi, dan masa depan. Dengan berwirausaha harga diri seseorang tidak turun, tetapi sebaliknya meningkat karena mampu bekerja sendiri dengan mandiri dan mengajak orang lain untuk ikut berwirausaha. Dari sisi penghasilan, berwirausaha dapat memberikan penghasilan yang jauh lebih baik. Besar kecilnya penghasilan berwirausaha tidak mengenal batas waktu, tergantung dari pelaku usaha yang dijalkannya. Adapun perumusan strategi telah direalisasikan pada pembahasan sebelumnya. Berikut adalah beberapa implemenentasinya, yaitu:

Adapun proses ketika kegiatan pelatihan kerajinan tangan berlangsung, yaitu sebelumnya fasilitator menjelaskan terlebih dahulu seperti apa gambaran dari proses pendampingan selama pelatihan kerajinan tangan daur ulang botol plastik. Kemudian dilanjutkan dengan, narasumber/ pemateri menjelaskan mengenai materi pelatihan kerajinan tangan daur ulang limbah sampah plastik (botol plastik) itu prosesnya seperti apa dan bagaimana. Selanjutnya, peserta mengikuti arahan langkah-langkah pembuatan kerajinan tangan dari pemateri untuk praktek

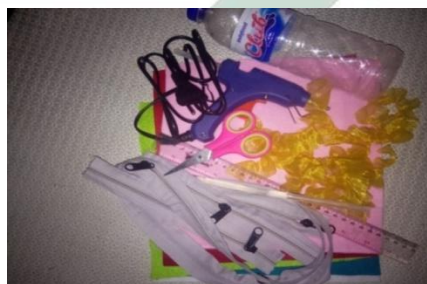
tempat pensil 9 cm, Lebar kain flanel untuk alas tempat pensil 9,5 cm, Lem tembak, Pita 26 cm, Renda kaca 21 cm, 3 biji Bunga, Gunting, dan Penggaris.

Cara membuat:

- Siapkan bahan-bahan yang diperlukan
- Potong botol aqua tanggung 600 ml yang bagian bawah ukuran 11 cm.
Ukur dengan menggunakan penggaris.
- Potong kain flanel dengan Tinggi 11 cm dan Lebar kain flanel 23 cm
kemudian lem kain flanel untuk ditempelkan ke botol plastik
- Potong pita 26 cm kemudian di lem
- Potong renda kaca 21 cm kemudian di lem
- Ambil 3 biji Bunga dan di lem untuk hiasan tempat ATM
- ATM siap digunakan

Gambar 7.3

Bahan-Bahan Tepak+ Resleting



Sumber: diambil dari dokumentasi peneliti

Bahan-bahan:

2 Botol bekas aqua tanggung 600 ml bagian bawah 11 cm dan bagian atas 7 cm, Tinggi kain flanel bagian bawah 11 cm dan bagian atas 7 cm, Lebar

Setelah proses pelatihan selesai, Ibu-ibu PKK bermusyawarah tentang harga barang hasil pelatihan kerajinan tangan yang telah dibuat pada proses pendampingan. Berikut adalah daftar harga hasil kreatifitas dari pelatihan kerajinan tangan daur ulang limbah sampah plastik (botol plastik) oleh Ibu-ibu PKK, diantaranya adalah sebagai berikut:

Daftar Harga Hasil Kreatifitas Dari Pelatihan Kerajinan Tangan

No.	Satuan	Barang	Harga	Jumlah
1.	4	Tempat ATM (alat tulis menulis)	Rp 8.000	Rp 32.000
2.	3	Tepak+ resleting	Rp 10.000	Rp 30.000
3.	3	Tempat charge hp gantung	Rp 5.000	Rp 15.000
4.	1	Tempat pot bunga minimalis	Rp 3.000	Rp 3.000
Total				Rp 80.000

[illegible]

Tidak berhenti sampai sini saja, dalam proses kegiatan pelatihan kerajinan tangan daur ulang limbah botol plastik peneliti juga memberikan sertifikat penghargaan atas bentuk ucapan terimakasih kepada pemateri atas terselenggaranya kegiatan pelatihan kerajinan tangan.

A photograph of two female students standing indoors. The student on the left is wearing a pink hijab and a black dress with a colorful floral pattern. The student on the right is wearing a red hijab, glasses, and a dark green long-sleeved shirt with a small yellow logo on the left chest. They are both smiling and holding a large, rectangular certificate with a gold border. The certificate has text in Indonesian, including 'Surat Apresiasi' and 'Kategori'. The background is a light green wall with a small round clock and a green door.

Gambar di atas dilihat, bahwa fasilitator mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan pelatihan kerajinan tangan daur ulang limbah sampah plastik (botol plastik) pada komunitas Ibu-ibu PKK. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan menjadi salah satu

Gambar 7.9

Pembeli Barang Hasil Kreatifitas Ibu-Ibu PKK Di Toko Bu Sulastr



Sumber: diambil dari dokumentasi peneliti

Gambar di atas, dapat dilihat bahwa adanya seseorang yang membeli barang hasil kreatifitas Ibu-Ibu PKK dari pelatihan kegiatan pelatihan kerajinan tangan daur ulang limbah sampah plastik (botol plastik) di toko Bu Sulastri pada hari Minggu tanggal 10 Maret 2019 pukul 13.00 WIB.

Berikut adalah grafik keuntungan yang didapatkan hasil penjualan barang hasil kreatifitas dari kegiatan pelatihan kerajinan tangan antara hasil total biaya modal belanja bahan-bahan dengan hasil total biaya dari barang hasil kreatifitas kegiatan pelatihan kerajinan tangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Keuntungan Dari Hasil Penjualan Barang Hasil Pelatihan Kerajinan Tangan



1. Pembuatan Poster Untuk Kegiatan Pelatihan Kerajinan Tangan

Adanya poster sebagai media pemberitahuan akan adanya pelatihan kerajinan tangan, berguna untuk mengetahui dan mengajak masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK untuk menjadi pelopor kreativitas limbah sampah botol plastik. Dalam poster pelatihan kerajinan tangan, adanya sifat persuasif yang terdapat dalam kalimatnya. Perumusan kata dan kalimat yang ada dalam poster, di rumuskan oleh Ibu-ibu PKK dan fasilitator pada saat FGD serta yang mendesain poster adalah peneliti.

Sumber: diolah bersama Ibu-ibu PKK

2. Peserta yang hadir membawa limbah botol plastik.

Adapun untuk mengawali kegiatan pelatihan kerajinan tangan daur ulang limbah botol plastik, sebelumnya telah disepakati bersama pada tahap FGD yaitu pada pertemuan aksi pelatihan kerajinan tangan setiap peserta diharuskan membawa botol tanggung ukuran 600 ml atau botol besar ukuran 1500 ml. Membuat kerajinan tangan adalah bukan hal baru bagi mereka, karena mereka sebelumnya telah melakukan kerajinan tangan dari tutup botol plastik untuk dijadikan sebagai gantungan kunci. Akan tetapi, untuk pembuatan tempat ATM, tepak + resleting, tempat *charge* hp gantung, dan vas bunga minimalis menjadikan hal baru karena menurut

ANALISIS PERUBAHAN DAN REFLEKSI PENDAMPINGAN

Perubahan anggota kelompok Ibu-ibu PKK telah muncul sejak tahap *discovery*, dimana Ibu-ibu PKK mampu menggali kesuksesan di masa lalu dan mempunyai harapan untuk mewujudkan impiannya di masa depan. Pendampingan masyarakat sangat bergantung pada perubahan pola pikir masyarakat, dengan adanya pola pikir baru yang lebih baik. Dari situlah adanya dorongan kekuatan dari setiap anggota kelompok dampingan untuk menciptakan tindakan perubahan sesuai dengan harapan mereka. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Perubahan Sebelum Dan Sesudah Pendampingan

No.	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
1.	Komunitas Ibu-ibu PKK belum terorganisir	Komunitas Ibu-ibu PKK sudah mampu merorganisir dirinya sendiri
2.	Ibu-ibu PKK belum mampu mengelola dan memanfaatkan limbah sampah plastik (botol plastik) sehingga hanya menjual limbah sampah plastik ke pengepul	Ibu-ibu PKK sudah mampu mengelola dan memanfaatkan limbah sampah plastik (botol plastik) dengan adanya kegiatan pelatihan kerajinan tangan daur ulang limbah sampah plastik yang nantinya hasil dari kerajinan tangan tersebut dijual
3.	Ibu-ibu PKK belum menyadari akan adanya aset dan potensi yang mereka miliki	Ibu-ibu PKK mengetahui akan adanya aset dan potensi yang mereka miliki
4.	Ibu-ibu PKK hanya bergantung pada penghasilan suami	Ibu-ibu PKK tidak bergantung pada penghasilan suami karena sudah memiliki bisnis sendiri

111

Berdasarkan proses pendampingan yang sudah dilakukan oleh peneliti hingga memakan waktu yang lumayan panjang, perubahan yang terjadi pada Ibu-ibu PKK sangat terlihat yaitu selain perubahan cara berpikir juga perubahan dalam bersikap yaitu peduli dengan apa yang dimilikinya.

Tabel di atas, dapat diuraikan bahwa perubahan yang sangat signifikan Ibu-ibu PKK dari sudut cara berpikir mereka yang mampu berpikir terkait dampak yang akan terjadi jika mereka tidak merubah kebiasaan menjual limbah sampah plastik ke pengepul menyia-nyiakan aset dan potensi yang mereka miliki. Mampu mengorganisir dan memiliki kekuatan kapasitas dalam mengembangkan aset atau potensi yang mereka miliki. Selain itu, Ibu-ibu PKK mampu mengorganisir dirinya sendiri dan orang lain dengan melakukan kegiatan lain yang bermanfaat selain menjadi ibu rumah tangga.

Penjelasan mengenai tabel yang pertama yaitu, menjelaskan bahwa komunitas Ibu-ibu PKK sudah mampu merorganisir dirinya sendiri. Kemudian pada tabel yang kedua yaitu, Ibu-ibu PKK sudah mampu mengelola dan memanfaatkan limbah sampah plastik (botol plastik) dengan adanya kegiatan pelatihan kerajinan tangan daur ulang limbah sampah plastik yang nantinya hasil dari kerajinan tangan tersebut dijual. Selanjutnya penjelasan tabel yang ketiga yaitu, Ibu-ibu PKK mengetahui akan adanya aset dan potensi yang mereka miliki. Yang terakhir yaitu penjelasan tabel ke empat yaitu, Ibu-ibu PKK tidak bergantung pada penghasilan suami karena sudah memiliki bisnis sendiri yaitu pemanfaatan limbah sampah plastik dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan kerajinan tangan daur ulang limbah sampah plastik.

Setelah proses pendampingan komunitas Ibu-ibu PKK RT 12 lebih memahami perputaran keuangan keluarga mereka, yang mana mereka hanya bergantung pada penghasilan suaminya. Dengan proses pendampingan tersebut, berharap dapat menambah tingkat pendapatan sehingga bisa membantu perekonomian keluarga. Dengan dilakukannya pendampingan pelatihan kerajinan tangan daur ulang limbah sampah plastik (botol plastik) semoga bisa bermanfaat dan menambah edukasi dalam hal kreatifitas yang ada dalam diri Ibu-ibu PKK untuk mewujudkan industri kreatif, dengan harapan kegiatan dalam pendampingan tersebut bisa berlanjut untuk ke depannya bukan untuk membahas untung atau rugi akan tetapi lebih kepada belajar untuk memanfaatkan aset dan potensi yang ada dan dimiliki oleh masyarakat yaitu dengan pemanfaatan limbah sampah plastik (botol plastik).

Pendampingan yang dilakukan kepada komunitas ibu-ibu PKK di Wilayah Gadel Jaya Timur Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kota Surabaya, ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). Pendampingan dalam pendekatan ini mengutamakan pemanfaatan potensi dan

aset yang telah masyarakat miliki. Adapun teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teori penguatan kapasitas, pemanfaatan dan pengelolaan limbah sampah, teori industri kreatif dan teori ekonomi kreatif. Adanya hubungan teori penguatan kapasitas dalam proses pendampingan yang dilakukan adalah relevan, terlihat jelas bahwa komunitas Ibu-ibu PKK sangat antusias dan mempunyai tingkat partisipasi yang tinggi untuk menjadikan komunitas menjadi lebih baik. Kemudian, hubungan pemanfaatan dan pengelolaan limbah sampah dalam proses pendampingan yang dilakukan juga relevan, terlihat jelas bahwa selama proses pendampingan komunitas Ibu-ibu PKK sudah menerapkan pemanfaatan limbah sampah plastik (botol plastik) dalam kehidupan sehari-hari dengan dijual ke pengepul. Yang terakhir yaitu, hubungan teori industri kreatif dalam proses pendampingan yang dilakukan adalah sangat relevan karena berjalannya kegiatan pelatihan kerajinan tangan daur ulang limbah sampah plastik untuk meningkatkan kreatifitas dalam hal bakat yang dimiliki oleh komunitas Ibu-ibu PKK.

BAB IX
PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pendampingan ini, berfokus pada komunitas Ibu-ibu PKK RT 12 di Gadel Jaya Timur dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Tujuan utama dalam riset ini adalah pemberdayaan dan pendampingan komunitas Ibu-ibu PKK dengan memanfaatkan aset dan potensi yang ada di wilayah kampung Gadel Jaya Timur. Pendampingan ini bertujuan pada penguatan kapasitas ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan limbah sampah rumah tangga terutama limbah sampah plastik, serta mengetahui bagaimana proses pelatihan kerajinan tangan dari awal hingga akhir melalui pemanfaatan dan pengolahan daur ulang limbah sampah plastik (botol plastik) berbasis kewirausahaan sosial yang nantinya akan meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri.

Melihat aset yang ada di wilayah Gadel Jaya Timur, yaitu adanya limbah sampah plastik (botol plastik) dan aset sumberdaya manusia dalam hal kreatifitas/keterampilan (*skill*). Dan aset tersebut tidak dikelola dengan baik oleh komunitas Ibu-ibu PKK, padahal dari mendaur ulang limbah sampah plastik (botol plastik) bisa menjadi barang yang memiliki nilai jual tinggi.

Hasil yang diperoleh selama pendampingan yaitu bahwa komunitas Ibu-ibu PKK sudah mampu merorganisir dirinya sendiri. Kemudian, Ibu-ibu PKK sudah mampu mengelola dan memanfaatkan limbah sampah plastik (botol plastik) dengan adanya kegiatan pelatihan kerajinan tangan daur ulang limbah sampah

B. Rekomendasi

Semoga dengan adanya peneliti, bisa menambah kesejahteraan masyarakat dalam hal meningkatkan kreatifitas yang ada dalam diri komunitas Ibu- ibu PKK untuk mewujudkan industri kreatif serta bisa memiliki pendapatan sendiri tidak bergantung pada penghasilan suaminya. Peneliti berharap, agar kegiatan daur ulang limbah botol plastik dapat berlanjut di kemudian hari. Karena pada sebelumnya, kegiatan komunitas Ibu-ibu PKK sudah ada kegiatan daur ulang akan tetapi vacum dan peneliti berharap semoga Ibu-ibu PKK bisa terus mengapresiasi kreativitas yang dimiliki.

Sumber Dari Buku:

